

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh *grandparenting* di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir dari delapan *grandparenting* (kakek-nenek) yang mengasuh anak (cucunya), maka terdapat tiga jenis pola asuh yang digunakan oleh kakek dan nenek di antaranya; *Pertama*, Pola asuh otoriter dengan tiga *grandparenting* yang menerapkannya yakni memberi hukuman kepada anak yang melakukan kesalahan dengan hukuman verbal dan non verbal seperti dipukul dan dimarahi, diancam dengan tegas, dan dicubit serta memarahi disertai dengan menasihati, dan juga dipaksa agar mengerjakan yang diperintahkan; *Kedua*, Pola asuh demokratis dengan empat *grandparenting* yang menerapkannya yakni memberi hukuman kepada anak hanya dengan memberikan teguran-teguran dan nasihat-nasihat kepada anak tanpa menggunakan kekerasan fisik dan psikis; dan *Ketiga*, Pola asuh permisif dengan satu *grandparenting* yang menerapkannya yakni *grandparenting* tidak memberi hukuman atau pun sanksi verbal dan non verbal kepada anak ketika melakukan kesalahan, sebab ditakutkan akan ditiru dan memberi trauma kepada anak.
2. Cara *grandparenting* dalam membentuk akhlak anak di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Hilir ialah sebagai berikut; 1) Memberikan keteladanan kepada anak; 2) Menerapkan pembiasaan kepada anak; 3) Memberi nasihat kepada anak.
3. Implikasi pola asuh *grandparenting* terhadap pembentukan akhlak anak di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir yaitu dari tujuh anak yang diasuh oleh *grandparenting* terdapat dua

dampak yakni; Akhlak terpuji, yang mana terdapat tiga anak yang memiliki akhlak yang baik dengan memiliki sifat jujur, sabar, serta tabah ketika memiliki masalah dan tidak membalas perbuatan tidak baik yang dialaminya, memaafkan teman yang berbuat tidak baik, senantiasa memberi dan mau berbagi, rajin membantu, serta tidak mau melawan. dan Akhlak tercela, yang mana terdapat empat anak yang memiliki akhlak yang buruk ditandai dengan perilaku membentak, berbicara dengan intonasi yang tinggi, sering berbohong, bahkan mencuri, serta dengan sengaja tidak mendengarkan ketika kakek dan nenek memanggil

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti mengenai implikasi pola asuh *grandparenting* terhadap pembentukan akhlak anak di Kepenghuluan Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua yang mengalihkan pengasuhan anak-anaknya kepada kakek dan nenek, agar sebelumnya dapat menentukan terlebih dahulu pola asuh yang tepat untuk anaknya dan memberi masukan saat peralihan pengasuhan diberikan kepada kakek dan nenek (*grandparenting*)
2. Diharapkan kepada kakek dan nenek untuk dapat menerapkan pola asuh yang tepat dalam membentuk akhlak anak sehingga terbentuk akhlak yang terpuji pada diri anak.
3. Diharapkan kepada kakek dan nenek dalam memberikan pengasuhan kepada anak hendaknya selalu menanamkan didikan akhlak sedari awal mungkin agar dapat tertanam dan terbentuk akhlak yang terpuji pada anak.